

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat membawa dampak yang positif bagi perkembangan setiap perusahaan dalam berbagai jenis industri yang berbeda-beda. Dengan semakin kompleksnya dunia usaha saat ini, kebutuhan akan audit semakin dirasakan, baik yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal. Perkembangan dunia usaha saat ini merupakan potensi yang besar bagi penerapan audit operasional di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia usaha, akan semakin banyak audit operasional diterapkan dimasa mendatang sejalan dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, maka perlu adanya audit operasional. Audit operasional memiliki peran untuk mengevaluasi keefektifan, keefisienan dan keekonomisan operasi perusahaan. Audit operasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai rekomendasi atau saran perbaikan yang bisa diambil guna meminimalkan kegiatan operasional perusahaan yang kurang efektif, efisien dan ekonomis, yang berdampak pada kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan.

Fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan agar sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan perusahaan. Salah satu fungsi yang penting dalam sebuah perusahaan adalah fungsi pembelian, karena fungsi pembelian memiliki tanggung jawab untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan dengan biaya sehemat mungkin dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Fungsi pembelian dalam sebuah perusahaan manufaktur terutama melakukan pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk kegiatan produksi perusahaan dan juga melakukan pembelian barang-barang dan jasa-jasa lain yang dibutuhkan oleh perusahaan guna mendukung kegiatan usaha dari perusahaan tersebut dengan didasarkan pada prinsip 3E (Efektif, Efisien dan Ekonomis), supaya tidak muncul biaya-biaya yang semestinya tidak perlu dikeluarkan perusahaan.

Menurut Moermahadi *et al.* (2009: 2) sesuatu dikatakan efektif, apabila perusahaan bisa mencapai tujuan perusahaan tanpa memikirkan biaya yang dikeluarkannya. Sedangkan efisien dan ekonomis hampir memiliki arti yang sama, yaitu meminimalkan dan menggunakan seluruh daya dan upaya yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu penilaian terhadap efektif, efisien dan ekonomi sebuah perusahaan tidak bisa dipisahkan.

Efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian dapat ditingkatkan melalui audit operasional (Moermahadi *et al.* 2009: 2). Dengan audit operasional terhadap fungsi ini, diharapkan dapat dihasilkan saran-saran atau rekomendasi untuk lebih meningkatkan kegiatan operasional yang dinilai masih kurang optimal dari fungsi pembelian sehingga dapat terlaksana secara lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, fungsi pembelian merupakan salah satu fungsi terpenting dalam kehidupan suatu perusahaan dan bahwa seluruh aspek kegiatan pembelian harus terselenggara dengan tingkat efisiensi yang setinggi mungkin karena dalam penyelenggaraannya pemborosan dan inefisiensi mudah terjadi. Berarti harus diterima pandangan bahwa audit atas fungsi pembelian bahan baku wajar dan tepat dijadikan sebagai salah satu sasaran audit. Pada intinya dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan proses audit dalam fungsi pembelian sebagai sasarannya berorientasi pada pencarian, penemuan fakta dan informasi tentang seluruh kegiatan pembelian. Informasi yang terungkap akan digunakan oleh manajemen puncak sebagai masukan untuk pengambilan keputusan, bukan hanya tentang penyelenggaraan fungsi pembelian dimasa yang akan datang melainkan juga berbagai kegiatan lain yang terjadi karena dilakukannya pembelian tertentu.

Dalam hal ini penulis membatasi penelitian dan pembahasannya atas fungsi pembelian, mengingat fungsi pembelian menjadi fungsi yang penting dan merupakan tahap awal transaksi yang dilakukan oleh setiap perusahaan. Adapun pengawasan perlu dilakukan terhadap fungsi ini karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan baku kepada pihak yang membutuhkan.

Unsur yang paling materil dalam pencapaian tujuan perusahaan adalah modal kerja yaitu berupa bahan baku produk yang digunakan dalam operasi internal perusahaan sehari-hari. Pengadaan bahan baku dilakukan oleh fungsi pembelian yang bertanggung jawab untuk mendapatkan kualitas dan kuantitas bahan baku yang tersedia pada waktu yang tepat. Pengelolaan dan pengawasan yang baik pada fungsi pembelian akan membawa dampak yang baik pada bagian-bagian lain dalam perusahaan, khususnya kegiatan produksi dan penjualan. Dalam memproduksi produk, kegiatan pembelian bahan baku merupakan titik awal untuk memulai suatu proses produksi, bila pembelian bahan baku terlambat maka proses produksi akan mengalami masalah yang membawa dampak langsung pada persediaan produk jadi dan kegiatan penjualan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis memandang pentingnya audit operasional dalam menunjang efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Peranan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Fungsi Pembelian (Studi Kasus Pada PT PINDAD (Persero) Bandung)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pelaksanaan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian telah berjalan dengan memadai?
2. Seberapa besar peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah dalam rangka memperoleh data yang ada hubungannya dengan adanya audit operasional , kemudian diolah dan dianalisis, sehingga menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan. Selain itu, penelitian ini juga bermaksud untuk penyusunan skripsi sebagai syarat dalam menempuh ujian sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian telah berjalan dengan memadai.
2. Mengidentifikasi dan menganalisa seberapa besar peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi yang berguna dan membangun dalam kaitannya terhadap peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian di perusahaan.
2. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit operasional di dalam perusahaan, khususnya mengenai peranan audit operasional dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi fungsi pembelian. Dan untuk memenuhi prasyarat akademis untuk mengikuti sidang sarjana lengkap di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
3. Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.